

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan tentang implementasi model pembelajaran berbasis masalah dalam menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 18 Tanjung Jabung Timur dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang dikemukakan oleh Priyatni (2014:114) melalui lima langkah yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing belajar kelompok, menyajikan hasil karya, dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil pengamatan yang diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini telah terlaksana dan berjalan sesuai model pembelajaran berbasis masalah.

Langkah pertama dan kedua dilaksanakan pada pertemuan pertama dan telah terlaksana sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah yang dikemukakan oleh Priyatni (2014:114) dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. Langkah ketiga, keempat dan kelima dilaksanakan pada pertemuan kedua dan telah terlaksana dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan Priyatni (2014:114) telah terlaksana dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi teks persuasif dapat memotivasi pemunculan ide-ide peserta didik dalam belajar membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka implikasi dari penelitian ini yaitu guru dan peserta didik mampu mengimplementasikan atau menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi menulis teks persuasif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya mengembangkan kembali model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran.
2. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menulis, misalnya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menulis pada siswa SMP Negeri 18 Tanjung Jabung Timur.
3. Pihak sekolah hendaknya menyediakan tempat khusus untuk menulis agar peserta didik nyaman dan terinspirasi untuk menghasilkan karya tulisnya.

